

## PENGENALAN LITERASI NUMERIK MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) PADA ANAK USIA DINI

Nachla Putri Zaita<sup>a,1</sup>, Muhammad Hafizh Sanusi<sup>b,2</sup>, Gilang Ramadhan<sup>c,3</sup>, Nazwatusafira<sup>d,4</sup>  
<sup>a,b,c,d</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
<sup>1</sup>nachlapz@gmail.com; <sup>2</sup>mhafizhsanusi@gmail.com; <sup>3</sup>ramadhan000gilang@gmail.com;  
<sup>4</sup>nzwatsfra@gmail.com  
\*nachlapz@gmail.com

---

### Abstrak

Pengenalan literasi numerik pada anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam membangun kemampuan berfikir logis dan matematis sejak dini. Literasi numerik tidak hanya mencakup pengenalan angka, tetapi juga pemahaman konsep kuantitas, pola, dan hubungan sebab-akibat. Alat Permainan Edukatif (APE) telah terbukti sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman terhadap konsep numerik melalui pendekatan bermain yang menyenangkan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengenalan literasi numerik melalui penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) yang dirancang khusus untuk anak usia dini yang dilaksanakan di PAUD Kemuning, dengan melibatkan 25 anak. Dengan memanfaatkan APE, anak-anak dapat belajar konsep numerik secara interaktif dan menyenangkan. Kegiatan ini menggunakan metode berupa pendekatan secara langsung dengan menggunakan alat peraga yang sudah disiapkan untuk dimainkan bersama dengan anak-anak. Hasil dari kegiatan ini mengungkapkan bahwa mayoritas anak memiliki pemahaman baru dan rasa ingin tahu yang besar di dalam dirinya untuk mengenali alat peraga yang sudah disiapkan. Secara keseluruhan, PMKM ini menunjukkan bahwa penggunaan APE tidak hanya membantu anak memahami angka dan operasi dasar, tetapi juga meningkatkan keterampilan social dan emosional melalui interaksi dalam permainan. Dengan demikian, penulis merekomendasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui Alat Permainan Edukatif (APE) terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung pembelajaran yang menarik dan efektif dalam memahami literasi numerik pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** Literasi Numerik; Alat Permainan Edukatif (APE); Anak Usia Dini;

---

### Abstract

*Introduction to numerical literacy in early childhood is a fundamental stage in building logical and mathematical thinking skill from an early age. Numerical literacy does not only include recognizing numbers, but also understanding the concepts of quantity, patterns, and causal relationships. Educational Game Tools (APE) have been proven to be an effective learning medium in improving understanding of numerical concepts through a fun play approach. This activity aims to explore the introduction of numerical literacy through the use of Educational Game Tools (APE) specifically designed for early childhood which is implemented at PAUD Kemuning involving 25 children. By utilizing APE, children can learn numerical concepts interactively and enjoyably. This activity uses method in the form of a direct approach using props that have been prepared to be played with children. The results of this activity reveal that the majority*

---

*of children have new understanding and great curiosity in themselves to recognize the props that have been prepared. Overall, this PMKM shows that use of APE not only helps children understand numbers and basic operations, but also improves social and emotional skills through interaction in the game. Thus, the author recommends that the implementation of learning through Educational Game Tools (APE) continues to be carried out sustainably to support interesting and effective learning in understanding numerical literacy in early childhood.*

**Keywords:** *Numerical Literacy; Educational Game Tools; Early Childhood;*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan penting dalam membentuk fondasi keterampilan dasar yang diperlukan untuk perkembangan selanjutnya. Salah satu aspek yang krusial dalam pendidikan ini adalah literasi numerik, yang mencakup kemampuan anak untuk memahami dan menggunakan konsep angka serta operasi dasar matematika. Pembelajaran literasi numerik pada anak usia dini yang terpenting adalah menanamkan konsep numerisasi itu sendiri (Sudarti, 2022). Literasi numerik adalah kemampuan untuk menggunakan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari sehingga keterampilan literasi numerisasi perlu dikenalkan sejak usia dini (Umayah et al., 2024). Literasi numerik tidak hanya berhubungan dengan kemampuan menghitung, tetapi juga mencakup pemahaman tentang pola, pengukuran, dan pemecahan masalah yang melibatkan angka. Kecakapan dalam menggunakan berbagai angka ataupun simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari (Ratnasari, 2020). Anak usia dini dapat mulai belajar numerisasi dengan hal-hal yang sederhana, misalkan melalui dongeng, puzzle, atau kegiatan yang dilakukannya sehari-hari.

Dalam pola pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga harus dibutuhkan pendekatan secara langsung dengan cara belajar sambil bermain. Permainan yang digunakan juga harus mengikuti standar usia mereka. Permainan yang digunakan tidak jarang membutuhkan media khusus yang dinamakan Alat Permainan Edukatif (APE) (Durtam & Jazariyah, 2019). APE tidak hanya menyenangkan tetapi juga dirancang untuk merangsang kreativitas dan imajinasi anak. Melalui permainan, diharapkan anak dapat belajar sambil bermain, yang membuat proses pembelajaran efektif, menarik, dan tidak membosankan.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman anak usia dini mengenai pengenalan literasi numerik melalui penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE). Selain itu, kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika dasar serta merasa termotivasi untuk belajar belajar lebih lanjut.

Hasil PMKM ini juga diharapkan dapat berguna dan dapat menjadi pembelajaran berharga bagi para adik-adik di PAUD Kemuning agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai literasi numerik, dan melatih kreatifitas serta imajinasinya dalam proses pembelajaran.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PMKM ini dilaksanakan di PAUD Kemuning pada tanggal 5 Desember 2024 dengan target anak usia dini. Pelaksanaan ini menggunakan metode berupa pendekatan secara langsung dengan menggunakan alat peraga yang sudah disiapkan untuk dimainkan bersama dengan anak-anak mengenai literasi numerik. Pelaksanaan kegiatan ini melalui pendekatan yang sangat interaktif yang melibatkan materi berupa pembacaan buku cerita, serta bermain melalui media yang ada.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah melakukan observasi dan pendekatan langsung dengan anak-anak di PAUD Kemuning. Selanjutnya melakukan diskusi dengan pihak sekolah yang bersangkutan, termasuk guru dan kepala sekolah terkait tujuan kegiatan ini. Tahap terakhir adalah tahap pelaksanaan tepat pada tanggal yang sudah ditentukan. Setelah itu melakukan evaluasi kegiatan bersama dengan guru pengajar PAUD Kemuning. Dengan proses yang terstruktur ini, diharapkan PMKM ini dapat memberikan dampak positif bagi semua pihak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PMKM ini telah selesai dilaksanakan di PAUD Kemuning dengan dihadiri oleh 25 anak usia dini.

Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan ini, terdapat hasil yang diperoleh dari perkembangan anak di PAUD Kemuning yang menunjukkan rasa ingin tahu yang besar terkait alat peraga yang telah dipersiapkan. Anak-anak terlihat aktif dan interaktif saat narasumber memperkenalkan alat peraga terkait literasi numerik.



**Gambar 1. Alat Peraga**

Dengan menggunakan media pembelajaran melalui Alat Permainan Edukatif (APE) mengenai literasi numerik dalam bentuk pendekatan interaktif, bercerita, dan bermain maka akan menimbulkan dampak positif bagi perkembangan pola berfikir anak usia dini. Implikasi dari kegiatan ini adalah meningkatkan kreatifitas, pola berfikir, dan bersosialisasi dengan cara bermain yang

menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini membantu anak untuk mengembangkan karakter dalam mengungkapkan rasa ingin tahu, berbagi, bertanggung jawab, dan cara mereka untuk menyelesaikan masalah.

Keunggulan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melibatkan siswa secara langsung dalam menggunakan alat peraga yang sudah disediakan. Melalui proses pembelajaran ini, anak-anak diajarkan untuk melatih kreatifitasnya dalam menggunakan media yang ada. Selain itu anak juga merasa senang dalam pembelajaran ini karena media yang digunakan juga berupa mainan yang sudah disesuaikan dengan umurnya. Tidak hanya berfokus dalam materi literasi numerik, tapi kegiatan ini juga mengajarkan anak untuk bisa bergantian dan bertukar mainan, bekerja sama menyelesaikan masalah, dan bertanggung jawab untuk merapikan kembali permainan yang sudah digunakan.

Keterbatasan dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu waktu pelaksanaan yang singkat dan terbatas, kurangnya waktu untuk mengeksplor lebih jauh karakter anak yang berbeda-beda dan sejauh mana anak menerima pembelajaran yang diberikan.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa literasi numerik memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman anak.

Alat Permainan Edukatif (APE) juga memberikan kesan seru dan menyenangkan bagi anak karena anak tidak merasi terbebani dalam belajar, justru anak terus ingin menggali rasa ingin tahunya terhadap alat peraga yang dilihatnya. Saran dari penulis yaitu kegiatan pelaksanaan pembelajaran melalui Alat Permainan Edukatif (APE) terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung pembelajaran yang menarik dan efektif dalam memahami literasi numerik pada anak usia dini.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) sehingga acara ini dapat berjalan lancar. Terimakasih kami ucapkan kepada pihak PAUD Kemuning, khususnya untuk kepala sekolah dan para guru, yang telah memberikan izin serta kepercayaan juga masukannya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang besar untuk adik-adik PAUD Kemuning yang telah berpartisipasi dan memberikan kesan yang luar biasa positif selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing kami Ibu Rakhmawati Oktavianna, S.E., M.M., M.Ak. karena telah

membimbing kami selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan ini selesai. Semoga kegiatan yang dilaksanakan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pendidikan anak usia dini.



**(Gambar 1. Foto Persiapan Memasuki Kelas)**



**(Gambar 2. Foto pada saat Bercerita)**



**(Gambar 3. Foto pada saat Bermain dan Memperkenalkan APE)**



**(Gambar 4. Foto Tim PMKM Bersama Peserta PMKM)**

## REFERENSI

Durtam, & Jazariyah. (2019). Pendampingan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Pengenalan Literasi Untuk Anak Usia Dini. *DIMASEJATI*, 1(2), 137-148.

Lisa, M., Mustika, A., & Lathifah, N. S. (2020). Alat Permainan Edukasi (APE) Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus pada Anak USia 4-6 Tahun. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 125-132.

Ramlah, Riana, N., & Abadi, A. P. (2023). MENGEMBANGKAN LITERASI NUMERASI ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE EDUKATIF-INTERAKTIF. *J-ABDIPAMAS*, 7(1), 185-195.

Ratnasari, E. M. (2020). Outdoor Learning terhadap Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *ThufuLA*, 9(2), 183-192.

Sudarti. (2022). PENERAPAN PEMBELAJARAN LITERASI NUMERASI PADA ANAK USIA DINI. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika*, 130-139.

Umayah, Zamanina, V. P., Putri, T., Ayu, D., & Fatkhurrohman. (2024). Penggunaan Alat Peraga Edukatif Dalam Kegiatan Literasi Numerasi. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin*, 2(1), 85-94.

Wahyuni, A., Widiyawati, Y., Nurwahidah, I., & Nugraheni, D. (2022). MEMBANGUN LITERASI NUMERIK DAN SAINS PAUD UNTUK MENERAPKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi*, 1(11), 3103-3108.

Wardhani, B., Adi, E. S., Rengganis, N., FR, L. M., Pratiwi, W. C., & Wulandari, R. (2021). *Buku Saku Pengembangan Numerasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun*. Jakarta: Kemdikbud.